



The Moon and the Cap

by Noni

All of us went to the village fair.

Kita semua pergi ke pasar malam desa.

Papa bought Chintu fancy glasses.

Ajah membeli Chintu kacamata yang lagi populer.

Mother bought me a bright blue cap.

Ibu membelikanku topi biru yang menyala.

The baby got candy.

Bayi mendapat permen.

On the way home, a very strong wind came.

Dalam perjalanan pulang, angin bertiup sangat
kencang.

It blew my cap away.

Angin meniup topi saya.

My cap got stuck on a branch of the old pipal tree.

Topi saya tersangkut pada cabang pohon beringin tua.



INDONESIAN DIASPORA NETWORK - AUSTRALIA

To expand connections, To multiply opportunities, and
To promote shared prosperity for Indonesia and its Diasporas

I cried a lot.

Saya banyak menangis.

And I did not eat my dinner.

Dan aku tidak mau makan malam.

Later that night, the moon came up.

Larut malam itu, bulan muncul.

It looked at my cap on the old pipal tree.

Bulan melihat ketopi saya di pohon beringin tua.

It tried on my cap.

Bulan mencoba topi saya.

The moon smiled happily.

Bulan tersenyum gembira.

I had to smile too.

Aku juga tersenyum.

After school the next day, my mother gave me a shiny new red cap.

Keesokan harinya setelah usai sekolah, ibu memberi saya sebuah topi merah baru yang menyala.



INDONESIAN DIASPORA NETWORK - AUSTRALIA

To expand connections, To multiply opportunities, and
To promote shared prosperity for Indonesia and its Diasporas

"The moon sent it, " she said.

"Bulan yang mengirimkannya", ujar ibu.

That night, both the moon and I wore our caps and smiled.

Malam itu, kami bersama-sama mengenakan topi dan tersenyum.

We were happy.

Kami sangat berbahagia.

Do you think the sun needs a hat?

Apakah kamu berfikir matahari membutuhkan topi?



Exercise

- Village
- Glasses
- Cap
- Candy
- Wind
- Tree
- Red, blue, yellow, green
- Colour
- Mother, father, son, baby, daughter, sister, brother, Uncle, aunt
- Family
- Breakfast, Lunch, Dinner, Supper